

LARA SETRAKIAN

Co-Founder of News Deeply and former Foreign Correspondent.

LONDON
SPEAKER
BUREAU



Topics

- Future
- Government
- Leadership
- Motivation
- Politics
- Technology

Lara Setrakian adalah Co-Founder dan Editor Eksekutif News Deeply. Dia telah menghabiskan lebih dari lima tahun sebagai koresponden asing, meliput Timur Tengah untuk platform televisi, radio, dan digital, meliput ABC News, Bloomberg Television, International Herald Tribune, Business Insider, dan Monocle Magazine.

Fokus Lara baru-baru ini adalah perpaduan antara berita dan teknologi; platform pertamanya, Syria Deeply, diluncurkan pada Desember 2012 untuk mendapat sambutan luas. Majalah TIME menjuluki Syria Deeply "The Future of News," sementara Fast Company mengatakannya "mengakali bisnis berita dan mendefinisikan kembali cakupan krisis." Fast Company kemudian memberi nama Setrakian # 20 dalam daftar 100 Orang Paling Kreatif dalam Bisnis. Menyusul keberhasilan Syria Deeply, Lara diundang ke Gedung Putih untuk memberi pengarahan singkat kepada Presiden Obama tentang dinamika konflik Suriah dan negara Timur Tengah pada umumnya.

Lara diposting di Timur Tengah dalam gelombang pertama reporter digital untuk ABC News. Sementara di sana dia dipromosikan ke peran yang belum pernah terjadi sebelumnya, melapor bersama untuk ABC News dan Bloomberg Television. Lara secara luas diakui karena terobosannya menggunakan media sosial dalam melaporkan protes pemilu Iran 2009 dan Kebangkitan Arab 2011. Melaporkan dari Iran, Lara mengajukan laporan eksklusif pada koleksi \$ 3 miliar koleksi karya modern di ruang bawah tanah Museum Kontemporer Teheran Seni. Dia adalah satu-satunya reporter jaringan bepergian dengan gugus tugas kontra-pembajakan Angkatan Laut AS ketika menangkap band pertama yang diduga bajak laut di Teluk Aden. Sementara pada tugas itu, Lara adalah orang Amerika pertama yang mewawancarai presiden Somalia, Sheikh Sherif Sheikh Ahmed.

Lara saat ini adalah Rekan Sekolah Pascasarjana Jurnalisme Universitas Columbia, yang bertugas di Pusat Tow-Knight untuk Jurnalisme Digital. Dia adalah orang pertama yang ikut serta dalam Program Peter Jennings di National Constitution Center dan diangkat sebagai Young Global Leader oleh World Economic Forum. Dia juga dijuluki salah satu Top Women of 2012 oleh Marie Claire Magazine.

Lara adalah pembicara publik yang menarik dan inspirasional. Dia lulus magna cum laude dari Universitas Harvard dan merupakan anggota istilah Dewan Hubungan Luar Negeri.